

## **PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Martha Rianty<sup>1</sup>, Noviarni<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>. Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Palembang, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>. Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinant, Palembang, Sumatera Selatan

Email : <sup>1</sup>) [martharianty@univ-tridinant.ac.id](mailto:martharianty@univ-tridinant.ac.id) , <sup>2</sup>) [noviarni@univ-tridinant.ac.id](mailto:noviarni@univ-tridinant.ac.id)

### **INFORMASI ARTIKEL**

Submitted:  
17/11/2022

Revised:  
12/12/2022

Accepted:  
17/12/2022

Online-Published:  
31/12/2022

### **ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Current Ratio (CR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Pada dasarnya, skripsi ini membahas bagaimana Pengaruh Current Ratio (CR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang perusahaan dapat diukur dari tingkat likuiditas perusahaan itu sendiri. Sedangkan hutang merupakan salah satu faktor profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu metode kuantitatif, uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ada ini yaitu 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020 dengan periode pengamatan laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yakni berjumlah 12 sample pengamatan.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset.

### **ABSTRACT**

*This study examines the Effect of Current Ratio (CR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) in Banking Companies Listed on the IDX. Basically, this thesis discusses how the Effect of Current Ratio (CR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) to measure the company's ability to pay off the company's debt can be measured from the level of liquidity of the company itself. While debt is one of the factors of a company's profitability. This study uses analytical methods, namely quantitative methods, descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, coefficient of determination tests, and hypothesis testing. The population in this study is 45 banking companies listed on the IDX from 2018-2020 with the observation period of the annual report published by Bursa Efek Indonesia, which is 12 observation samples.*

**Keywords:** Current Ratio, Loan to Deposit Ratio and Return On Asset.

### **A. PENDAHULUAN**

Perbankan memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara terutama dalam menghimpun dana dan memberikan pinjaman. Hingga periode

Februari 2018, NPL naik menjadi 2,88% secara gross dibandingkan Januari 2018 sebesar 2,86%. Menurut Direktur Riset CORE Indonesia Piter Abdullah Redjalam, kenaikan NPL (*Non Performing*

*Loan*) yang sangat tipis pada bulan Februari tersebut menunjukkan masih adanya permasalahan dalam perekonomian Indonesia dan juga dalam upaya restrukturisasi kredit yang dilakukan perbankan.

Perbankan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya selalu dituntut pencapaian profitabilitas yang tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan juga sering mengalami penurunan. Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengertian Bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank sebagai lembaga keuangan yang melakukan himpunan dana dari masyarakat dan selanjutnya menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit (Fauzan Haqiqi, 2020:1). Selain itu, bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Bank memiliki peran yang sangat penting dan strategis di

dalam menopang pembangunan ekonomi nasional. Sebagai lembaga jasa keuangan, salah satu peran nyata bank yaitu dalam menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal usaha melalui usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah. Dengan disalurkan dana untuk sektor riil di masyarakat tersebut, maka secara tidak langsung bank berperan menggerakkan roda perekonomian bagi masyarakat. (Fahrial Fahrial, 2018:1).

*Return On Asset* (ROA) pada profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan, sehingga dengan meningkatkan ROA berarti laba yang ada pada suatu perusahaan meningkat yang memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas itu sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018).

Asset yang dimaksud disini adalah keseluruhan harta perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aset-aset perusahaan yang digunakan untuk

kelangsungan hidup perusahaan. *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara *after tax* dengan total asset. Satuan untuk pengukuran *Return on Assets* (ROA) adalah dalam bentuk persentase (%) yang ditunjukkan oleh laporan keuangan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin besar kemampuan sebuah bank untuk memperoleh *Return on Assets* (ROA), maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang mampu diperoleh suatu bank. Selain itu, nilai *Return on Assets* (ROA) yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan suatu bank dalam menggunakan aset. Menurut SE BI Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

*Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan Bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat (berupa: Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito Berjangka dan Kewajiban Segera Lainnya) dalam bentuk Kredit. Jika dikembangkan lebih lanjut maka dibandingkan tidak hanya terhadap Kredit tetapi ditambah dengan Surat Berharga Yang Diterbitkan (*Obligasi*) dan Modal Inti. (Riyadi, 2015:199) Rasio ini juga digunakan

untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

Pengukuran pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah semakin tinggi rasio ini, maka menandakan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan menunjukkan kurang efektivitasnya bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan. Menurut PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, standar *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 78% - 92%. Adapun pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut:  $LDR = (\text{Kredit yang Diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima}) \times 100\%$ .

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat inkosistensi hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2014) yang hasilnya diketahui bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya kredit yang disalurkan kemasyarakat tidak tertagi yang

menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan tidak maksimal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hantono, dkk (2019) *loan to deposit ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, besaran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*. Kemudian *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. LDR yang tidak tinggi selalu menguntungkan, karena berpeluang menimbulkan dana anggaran untuk digunakan berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”.

## **Kajian Teoritis**

### **Definisi Bank**

Dalam pembicaraan sehari-hari, Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya, disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang,

memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Berikut ini beberapa pengertian bank menurut para ahli:

Menurut “Kasmir (2018:3) menyatakan bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank Bank lainnya.”

### **Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016: 149).

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk

beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendek. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *ilikid*.

#### **Current Ratio (CR)**

Menurut Kasmir (2018:134) rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* menurut Kasmir (2018:135) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### **Loan To Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio rasio yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan sumber dana yang disimpan masyarakat. Dengan kata lain jumlah uang digunakan untuk memberikan pinjaman berasal dari titipan para penyimpan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. LDR paling sering digunakan oleh analis keuangan dalam menilai suatu kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Agar definisi LDR menjadi lebih jelas, peneliti mengutip beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Menurut Harahap (2018: 321) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan maksimal 85%.

Menurut Wildan Farhat pinasti dalam Kasmir, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit

yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu meyalurkan kredit sementara terdapat banyak dana yang terhimpun akan menyebabkan kerugian pada bank (Pinasti dan Mustikawati, 2018a). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rentabilitas.

### Return On Assets (ROA)

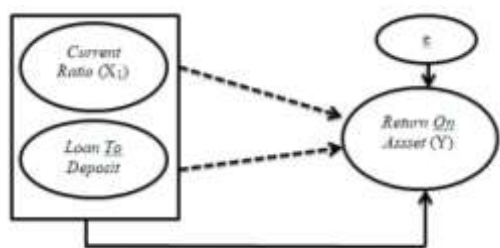
*Return On Assets (ROA)* merupakan hasil pengembalian investasi atau yang lebih dikenal dengan *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rahmawati (2013) menyatakan bahwa profitabilitas adalah alat ukur yang paling tepat untuk menilai kinerja suatu bank. Kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan akan berpatokan pada kinerja manajemen bank yang bersangkutan untuk mengelola total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran dalam melihat kinerja keuangan perbankan, dalam penelitian ini rasio profitabilitas tersebut diproses dengan *Return On Assets (ROA)*. Apabila ROA tinggi maka profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampaknya adalah peningkatan profitabilitas atau keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham. Rumus untuk mencari *Return On Assets (ROA)*:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### Kerangka Penelitian

Berikut ini merupakan gambar kerangka penelitian dalam penelitian ini yaitu:



## Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> Diduga ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H<sub>2</sub> Diduga ada pengaruh *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- H<sub>3</sub> Diduga ada pengaruh *Current Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan hubungan antar variabel. Metode analisis yaitu metode kuantitatif, uji *statistic* deskriptif, uji asumsi klasik, analisis

regresi berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ada ini yaitu 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020. Dengan periode pengamatan laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia terdapat 12 sample pengamatan yang didapat dari teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling*. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = *Return on Asset* (ROA)  
X<sub>1</sub> = *Current Ratio* (CR)  
X<sub>2</sub> = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)  
A = Konstanta (nilai Y apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>.....X<sub>n</sub> = 0)  
β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
ε = *Standard error*

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah sample yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah dat yang baik sehingga layak dilakukan dengan statistika. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan *Test Of*

*Kolmogrov-Smirnov* dan *P-P Plot of Regression standardized residu*.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual	N
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.000000	18
	Std. Deviation	.1499033	
Most Extreme Differences	Absolute	.203	
	Positive	.181	
	Negative	-.203	
Test Statistic		-.203	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>b</sup>	

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* besar nilainya adalah 0.203 dengan signifikansi 0.001 dan nilainya di bawah 0.05. Dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel penelitian ini tidak berdistribusi secara normal, karena kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig. > 0.05 maka berdistribusi normal dan jika nilai sig. > 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan ragam atau *variance* dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Pedoman model

regresi yang bebas multikolinieritas mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.588	.317		5.001	.000		
CR	.039	.164	.036	.239	.813	.967	1.034
LDR	.612	.174	.522	3.478	.001	.967	1.034

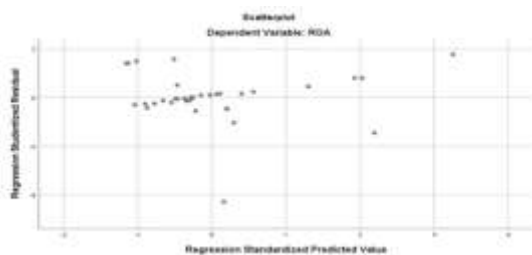
a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance Current Ratio* 0,967 > 0,10 dan nilai VIF 1,034 < 10, serta nilai *tolerance Loan to Deposit Ratio* 0,967 > 0,10 dan nilai VIF 1,034 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan multikolinieritas antar variabel independen.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Sumber : Output SPSS Versi 25.





**Gambar 2. Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu, karena titik menyebar tidak beraturan (*random*) di atas atau di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada mode regresi.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (*t-1*). Uji *Durbin-Watson* bisa membantu mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam regresi.

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.530 <sup>a</sup>	.281	.233	.56692	1.928

<sup>a</sup> Predictors: (Constant), LDR, CR.  
<sup>b</sup> Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1.928. Dengan nilai Tabel signifikansi 0,5, jumlah sampel 36 (*n* = 36), 2 variabel independen dan 1 variabel

dependen (*k*=3). Sehingga diperoleh nilai batas bawah (*dL*) yaitu 1.2953 dan batas atas (*dU*) yaitu 1.6539.

Uji *Durbin-Watson* dapat dihitung dengan  $dU < d < 4-dU$  sehingga diperoleh  $1.6539 < 1.928 < 2.3338$ . persamaan regresi tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian :

**Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.076	.233	.300	.766
	CR	.043	.131	.028	.743
	LDR	.130	.140	.162	.339

<sup>a</sup> Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari hasil perhitungan di atas dapat diperoleh hasil bahwa koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,043, *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0,130 dan hasil nilai konstanta sebesar 0,076. Maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,076 - 0,043 + 0,130 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,076 yang artinya, jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$  sama dengan nol maka nilai pertimbangan nilai  $Y$  sebesar 0,076.
2. Koefisien  $b_1$  sebesar 0,043 menunjukkan angka positif yang artinya bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* ( $X_1$ ) satuan dan ( $X$ ) yang lain tetap, maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* ( $Y$ ) sebesar 0,043.
3. Koefisien  $b_2$  sebesar 0,130 menunjukkan angka positif yang artinya bahwa setiap peningkatan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) satuan dan ( $X$ ) yang lain tetap, maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* ( $Y$ ) sebesar 0,130.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Dengan menggunakan SPSS Versi 25 diperoleh hasil uji simultan sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,434	2	2,217	6,436	,004 <sup>b</sup>
	Residual	11,368	33	,344		
	Total	15,802	35			

a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), LDR, CR  
 Sumber : Output SPSS Versi 25

Hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada table di atas adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $6,436 > 3.00$  sedangkan dengan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas atau  $0,004 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dapat diterima.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,076	,253		,300	,766
	CR	,043	,131	,038	,331	,743
	LDR	,130	,140	,365	,930	,359

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel  $x$  terhadap  $y$ .

2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel  $x$  terhadap  $y$ .

Keputusan :

Untuk variabel ( $X_1$ ) *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,743 > 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,930 < 2.03244$ . Maka disimpulkan bahwa variabel ( $X_1$ ) terdapat pengaruh secara parsial dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , artinya adalah  $H_a$  diterima.

Untuk variabel ( $X_2$ ) *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,359 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $0,331 < 2.03244$ . Maka disimpulkan bahwa variabel ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh secara parsial dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , artinya adalah  $H_0$  diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh *Current Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* Secara Simultan Terhadap *Return On Assets*

Hasil penelitian menggunakan SPSS 25 secara simultan diketahui bahwa variabel ( $X_1$ ) *Current Ratio* dan ( $X_2$ ) *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini dapat dilihat dari  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $6,436 > 3.00$ ), dengan nilai

signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Dengan kata lain besarnya nilai ROA dipengaruhi seberapa besar meningkatnya atau menurunnya nilai pada kedua variabel independen tersebut. Pada penelitian ini ROA terbesar ada pada bank Bukopin Tbk Sebesar 4,61% tahun 2020.

PP No. 77 Tahun 2020 tentang Perubahan Struktur dan Kepemilikan Saham Negara melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru pada PT Bank Bukopin Tbk. Berdasarkan pasal 1 ayat 1 PP tersebut, Bank Bukopin telah menerbitkan saham baru lewat penawaran umum terbatas (PUT) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) pada 2009, 2011, 2014, 2018 dan 2020. Selain itu, dilakukan juga penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement pada 2020 di mana pemerintah tidak ikut menyerap saham baru tersebut sehingga porsinya terdilusi (berkurang) meski secara jumlah saham tetap. Penerbitan dan penjualan saham baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) mengakibatkan perubahan struktur kepemilikan saham negara yang semula sebesar 21,73% menjadi sebesar 3,18%.

Data BEI mencatat, pada perdagangan terakhir Rabu (30/12/2020, saham BBKP ditutup minus 5,74% di posisi Rp 575/saham, dengan nilai transaksi harian Rp 304,10 miliar dan volume perdagangan 511,51 juta saham. Kapitalisasi pasar BBKP mencapai Rp 18,18 triliun. Meski turun di hari terakhir, tapi sepanjang tahun ini atau year to date (ytd), saham BBKP melesat 171,96% dan 6 bulan terakhir meroket 199,26%. Pada 2 Januari 2020, saham BBKP masih di level Rp 239/saham, atau melesat 141% menjadi Rp 575/saham pada Rabu lalu (30/12). BBKP juga menjadi salah satu bank dengan penguatan harga saham paling tinggi selain PT Bank BRISyariah Tbk/BRIS (naik ytd, 581%).

*Return On Asset* (ROA) pada profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan, sehingga dengan meningkatkan ROA berarti laba yang ada pada suatu perusahaan meningkat yang memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas itu sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini

menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2018).

### **Pengaruh *Current Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Secara Parsial Terhadap *Return On Assets***

Untuk variabel ( $X_1$ ) *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,743 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,930 < 2.03244$ . Maka disimpulkan bahwa variabel ( $X_1$ ) terdapat pengaruh secara parsial dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, artinya adalah  $H_a$  diterima. Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2018).

Untuk variabel ( $X_2$ ) *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,359 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,331 < 2.03244$ . Maka disimpulkan bahwa variabel ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh secara parsial dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, artinya adalah  $H_o$  diterima. Semakin tinggi LDR maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan

meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif sehingga diharapkan jumlah kredit macetnya rendah. Kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan resiko terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali, sehingga bank akan menanggung resiko yang lebih besar pula.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap variabel *Current Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Return On Asset* maka hasilnya dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil perhitungan uji simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

##### 2. Saran

- 1) Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah rasio keuangan dan tahun, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih

baik dan akurat mengenai pengaruh *Return On Asset*.

- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lebih banyak lagi dari penelitian ini sehingga memperkaya pembahasan.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak lagi dalam pengambilan sample yang akan diteliti.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim A, Hanafi MM. (2016). “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adi Dwi Purnomo dan Rosnah, 2017, “*Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Bank Umum Milik Pemerintah Yang terdaftar Terdaftar di (BEI)*”. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol.5 No.1.
- Azrin, Amrillah. 2015. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.” Palembang: Putra Penuntun.
- Choerudin, Achmad., dkk., 2016, “*Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening*”. ProBank, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Vol.2 No.2.
- Fahrial, “*Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*”, Ensiklopedia Of Jurnal, Hal.179.
- Ghozali, Imam., 2018. “*Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBMSPSS 25*”. Edisi Kesembilan. Cetakan

- Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.
- Harahap, S.S., 2018. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Edisi Pertama. Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Hantono, dkk., 2019, “*Pengaruh Rasion Kecukupan Modal, Loan To Deposit Ratio, Besaran Perusahaan, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016*”. Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol.12 No.1.
- Haqiqi, Fauzan., 2020. “*Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR MEGA Mas Lestari*”. Jurnal Cafeteria. Vol. 1. No. 1. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Ghozali, Imam. 2016.
- Hery. 2015. ”*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hery, H., 2017, “*Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*”. Jakarta: PT.Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002)., “*Standar Akuntansi Keuangan*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2019. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Jl. Raya Leuwilinggung, Kota Depok : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Cetakan Kedelapan. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kemal Wira Fasha dan Abdul Rauf Chaerudin, 2021, “*Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.*” National Conference on Applied Business, Education, & Technology (BCABET) v1i1.52.
- Liana, Deska. 2020. “*Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Masalah terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Nasari Palembang.*” Skripsi Universitas Tridinanti Palembang.” Skripsi Universitas Tridinanti Palembang.
- Pinasti, W. Farhat., Mustikawati, RR, Indah., 2018. “*Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015*”. Jurnal Nominal / Volume VII Nomor 1 / Tahun 2018.
- Putri, Rolalita Lukmana., (2016) “*Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015*”. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Yogyakarta.
- Ratnasari, Sri Langgeng. 2012. “*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.*” Cetakan Ke Duabelas. Surabaya: UPN Press.
- Riyadi, S. (2015). “*Banking Assets And Liability Management*”. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Cetakan ke satu. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.